

# **PERAN PENGAWASAN ORANG TUA DALAM PELAKSANAAN SEKOLAH ONLINE PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA PANCAKARYA**

<sup>1</sup>Farhan Asyhadi

<sup>2</sup>Ira Sahati

Universitas Buana Perjuangan Karawang  
Program Studi Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Buana Perjuangan  
Karawang

[Farhanasyhadi@ubpkarawang.ac.id](mailto:Farhanasyhadi@ubpkarawang.ac.id), [Sd17.irasahati@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:Sd17.irasahati@mhs.ubpkarawang.ac.id),<sup>1,2,3</sup>

## **ABSTRAK**

Laporan kegiatan KKN ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan tentang pendidikan yang ada di Desa Pancakarya Kecamatan Tempuran Kabupaten Karawang selama masa pandemi Covid-19. Sasaran dalam penulisan laporan ini adalah guru dan orang tua siswa. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah observasi dan studi literatur yang bertujuan untuk mencari tau bagaimana peran pengawasan orang tua dalam pelaksanaan sekolah online pada masa pandemi Covid-19 di Desa Pancakarya. Hasil menunjukkan bahwa penyebaran Virus Corona (Covid-19) yang dengan cepat meluas keseluruh belahan dunia, menimbulkan perubahan pola dan aktivitas pada seluruh sektor kehidupan manusia, salah satunya pada sektor pendidikan yang ada di Indonesia termasuk pendidikan yang ada di Desa Pancakarya. Dalam hal ini, kegiatan proses pembelajaran disekolah-sekolah yang ada di Desa Pancakarya yaitu menggunakan pembelajaran jarak jauh atau sekolah online. Peran orang tua dalam pelaksanaan sekolah online ini sangat dibutuhkan untuk mengawasi dan memberi perhatian kepada anak baik pada saat sebelum pembelajaran dimulai, saat pembelajaran berlangsung, dan sampai saat pembelajaran selesai.

Kata Kunci : Covid-19, Desa Pancakarya, Peran Orang Tua

## **ABSTRACT**

This KKN activity report aims to find out problems regarding education in Pancakarya Village, Tempuran District, Karawang Regency during the Covid-19 pandemic. The targets in writing this report are teachers and parents of students. The method used in this activity is observation and literature study which aims to find out how the role of parental supervision in implementing online schools during the Covid-19 pandemic in Pancakarya Village. The results show that the spread of the Corona Virus (Covid-19) is rapidly expanding throughout the world, causing changes in patterns and activities in all sectors of human life, one of which is in the education sector in Indonesia including education in Pancakarya Village. In this

case, the activities of the learning process in schools in Pancakarya Village are using distance learning or online schools. The role of parents in implementing this online school is very much needed to supervise and pay attention to children both before learning begins, when learning takes place, and until learning is complete.

Keywords: Covid-19, Pancakarya Village, Role of Parents

## A. PENDAHULUAN

Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 Ayat 1 menyebutkan bahwa “Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Dari pengertian tentang pendidikan diatas, suasana belajar dan proses pembelajaran di seluruh sekolah-sekolah yang ada di Indonesia termasuk sekolah-sekolah yang ada di Desa Pancakarya pada saat ini mengalami suasana dan proses pembelajaran yang berbeda akibat adanya Pandemi Covid-19. Penyebaran Virus Corona (Covid-19) yang dengan cepat meluas keseluruhan belahan dunia, menimbulkan perubahan pola dan aktivitas pada seluruh sektor kehidupan manusia, salah satunya pada sektor pendidikan yang ada di Indonesia.

Menyikapi hal tersebut, pemerintah dengan sigap mengambil kebijakan di segala bidang, termasuk bidang pendidikan. Melalui kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Indonesia memberlakukan kebijakan belajar di Rumah dengan sistem pembelajaran jarak jauh melalui metode sekolah online. Sekolah online ini diberlakukan bagi setiap kalangan pelajar dan mahasiswa di seluruh wilayah Indonesia, termasuk wilayah Desa Pancakarya Kecamatan Tempuran Kabupaten Karawang. Sekolah online merupakan suatu proses pembelajaran yang dilakukan dengan cara online atau dengan tidak bertatap muka secara langsung, Diberlakukannya konsep pembelajaran jarak

jauh melalui metode sekolah online agar kegiatan pembelajaran tetap berjalan merupakan salah satu upaya menghentikan penyebaran wabah Covid-19 ini (Chick & Clifton, 2020).

Dampak dari Virus Corona (Covid-19) pada bidang pendidikan tidak hanya berdampak pada seorang siswa atau pelajar saja, akan tetapi berdampak juga kepada seorang guru atau pendidik yang belum mahir mengajar dengan menggunakan teknologi internet atau media sosial terutama diberbagai daerah. Dampak lain yang saat ini terjadi akibat sekolah online yaitu berdampak kepada orang tua siswa yang harus lebih berperan aktif dalam mendampingi anak belajar dirumah.

Terdapat beberapa masalah atau kendala yang dihadapi peserta didik pada pelaksanaan pembelajaran jarak jauh ini, seperti biaya, motivasi belajar, layanan umpan balik, kurangnya pengalaman serta kebiasaan (Attri,2012). Dari kendala atau beberapa masalah yang dihadapi peserta didik tersebut, orang tua harus langsung berperan membantu permasalahan yang dihadapi anaknya dalam melaksanakan pembelajaran online. Dalam permasalahan ini, dampak yang dirasakan oleh orang tua dalam sistem pembelajaran online cukup beragam. Orang tua harus menambah beban pengeluaran untuk memberikan fasilitas yang memadai bagi anak agar dapat mengikuti pembelajaran secara daring. Dampak selanjutnya yaitu berkaitan dengan waktu. Orang tua wajib menyediakan waktu luang yang cukup ekstra agar dapat mendampingi anak dalam melakukan sekolah online, sehingga orang tua harus hadir dalam mengawasi dan memberi perhatian kepada anak baik pada saat sebelum pembelajaran dimulai, saat pembelajaran berlangsung, dan sampai saat pembelajaran selesai.

Adapun cara yang dapat dilakukan orang tua sebagai bentuk perhatian dan pengawasan kepada anak dalam pelaksanaan sekolah daring ini, agar hasil pembelajaran dapat diperoleh secara maksimal dan optimal, yaitu :

1. Disiplin. Meskipun anak berada dirumah, orang tua harus memperlakukan kebiasaan saat anaknya bersekolah. Misalnya, anak harus tetap bangun pagi,

mandi, sarapan dan siap-siap untuk mengikuti jadwal pelajaran seperti disekolah.

2. Tepat waktu. Ingatkan anak, meskipun mereka berada dirumah, bukan berarti dengan sekolah daring mereka bisa bermain sepanjang hari.
3. Selalu mendampingi anak dalam belajar. Pendampingan orang tua dalam rangka tetap mengawasi sekolah online yang dilakukan oleh anak harus diperhatikan baik-baik.
4. Orang tua harus selalu menjaga hubungan dengan guru pada proses pelaksanaan pembelajaran jarak jauh ini, agar ketika mengalami kesulitan bisa segera konfirmasi kepada guru.
5. Evaluasi. Evaluasi penting dilakukan untuk mengetahui apakah apakah kegiatan belajar dirumah berjalan sesuai jadwal. Jika anak terlambat dalam menyelesaikan tugas, carilah penyebabnya, dan diskusikan dengan anak untuk mengatasi kesulitan tersebut.

Pelaksanaan pembelajaran online dapat dilakukan dengan berbagai cara sesuai dengan kreativitas guru atau pendidik masing-masing. Pada tingkat Sekolah Dasar, salahsatunya di Desa Pancakarya Kecamatan Tempuran, dilakukan dengan menggunakan media Whatsapp, dimana anak-anak diberikan tugas kemudian tugas yang diberikan dikirim kembali melalui Whatsapp tersebut. Selain itu, yang saat ini dilakukan untuk membuat proses pembelajaran tetap kondusif dan tetap dapat bertatap muka adalah dengan diadakannya home visit (kunjungan kerumah) dengan memenuhi dan memperhatikan protokol kesehatan dan meminta izin terlebih dahulu kepada pihak-pihak yang bersangkutan, dan tentunya peran orang tua dalam hal ini sangat diperlukan untuk membantu guru dalam mengikuti proses atau hasil dari pembelajaran tersebut.

Home visit merupakan solusi yang baik untuk mengatasi permasalahan pembelajaran dalam bidang pendidikan ditengah pandemi Covid-19 ini, karena dengan diadakannya home visit, siswa tetap mendapatkan haknya untuk mendapat pendidikan dan pengajaran dari seorang guru, dan guru pun dapat tetap menjadi fasilitator yang menjalankan kewajibannya dengan baik sebagai

seorang pendidik. Solusi lain yang dilakukan pihak sekolah Desa Pancakarya selain home visit yaitu diberlakukannya kunjungan satu minggu sekali, yaitu setiap hari senin saja, untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan disekolah tersebut dengan memenuhi protokol kesehatan Covid-19.

## **B. Jenis Penelitian**

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh wawasan tentang topik tertentu.

## **C. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan yuridis-empiris yaitu menganalisis suatu permasalahan di lokasi penelitian kemudian dielaborasi dengan data-data empiris di lapangan.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Sesuai dengan sumber data seperti yang dijelaskan diatas, maka dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan cara studi kepustakaan dan juga ditambah dengan studi lapangan. Untuk itu buku-buku / referensi yang berkaitan dengan judul penelitian ini akan dikaji secara kritis. Dalam pengumpulan data yang digunakan dua cara pengutipan yakni:

1. Kutipan langsung, yaitu cara yang digunakan dalam mengutip pendapat orang yang ada dalam buku tanpa mengubah sedikit pun dari aslinya baik kalimat maupun maknanya.
2. Kutipan tidak langsung, yaitu suatu cara yang digunakan dalam mengutip pendapat orang yang terdapat dalam buku literatur dengan mengubah redaksi kalimatnya, tetapi maksud dan maknanya tidak berubah.

## **E. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Desa Pancakarya merupakan salah satu desa dalam wilayah Kecamatan Tempuran Kabupaten Karawang. Secara administratif, wilayah Desa Pancakarya memiliki batas, sebelah Selatan yaitu (Desa Lemah Duhur dan Desa Lemah Subur), sebelah Timur yaitu (Desa Pagadungan), dan sebelah Barat yaitu (Desa Tanjung Jaya). Luas wilayah Desa Pancakarya adalah (422.096 Ha) yang terdiri dari 40% berupa pemukiman dan perkebunan, 60% berupa tanah pertanian.

Desa Pancakarya merupakan wilayah pemekaran dari Desa Tanjungjaya dan Pagadungan, seiring dengan perkembangan jumlah penduduk serta kebutuhan akan pelayanan masyarakat, maka tokoh masyarakat memperjuangkan pembentukan desa melalui proses pemekaran desa. Asal nama Desa Pancakarya pemecah dari Desa Tanjung Jaya dan Desa Pagadungan. Desa Pancakarya diresmikan pada tanggal 24 Juni 1984. Pancakarya mengandung arti yaitu Panca (Lima) dan Karya (Pekerjaan) jadi, Pancakarya (Lima Pekerjaan), yang artinya adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.
3. Pola hidup gotong royong.
4. Melaksanakan pembangunan
5. Mencerdaskan kehidupan di masyarakat.

Dalam hal mencerdaskan kehidupan di masyarakat, Desa Pancakarya memiliki fasilitas pendidikan yang cukup memadai, serta pemahaman masyarakat tentang pentingnya menempuh pendidikan formal maupun non formal mempengaruhi taraf pendidikan, agama, kebudayaan, adat istiadat dan kebiasaan lain yang beragam. Berdasarkan data Potensi kelembagaan tentang pendidikan, Desa Pancakarya memiliki beberapa jenis dan jumlah sekolah. Berikut dibawah ini merupakan tabel jenis lembaga pendidikan yang ada di Desa pancakarya Kecamatan Tempuran :

Tabel 1.1 Jenis Lembaga Pendidikan Desa Pancakarya

No	Jenis Sekolah	Jumlah Sekolah	Negeri	Swasta	Milik Desa
1	TK/PAUD	4	0	3	1
2	SD	2	2	0	0
3	SMP	1	1	0	0

*Sumber : Web Prodeskel Pancakarya*

Berdasarkan data jenis Lembaga Pendidikan di Desa pancakarya, penduduk desa pancakarya yang saat ini sedang menjalankan pendidikan formal yaitu tingkat TK, tingkat SD dan SLTP berjumlah 1.841 orang.

Tabel 1.2 Jumlah Status Pendidikan Tingkat SD dan SMP

No	Status	Jumlah (orang)
1	Sedang TK	140
2	Sedang SD	1.026
3	Sedang SMP	675
4	Tamat SD	1.090
5	Tamat SMP	598

*Sumber : Laporan Kependudukan Desa Pancakarya*

Selain jumlah status pendidikan tingkat SD dan SMP, terdapat jumlah Status Pendidikan yang sedang melanjutkan sekolah tingkat Perguruan Tinggi. Berikut dibawah ini merupakan tabel status pendidikan tingkat Perguruan Tinggi :

Tabel 1.3 Jumlah Status Pendidikan Tingkat Perguruan Tinggi

No	Status	Jumlah (orang)
1	Sedang D1	21
2	Sedang S1	9
3	Sedang S2	9
4	Tamat D1	15
5	Tamat S1	9
6	Tamat S2	3

*Sumber : Laporan Kependudukan Desa Pancakarya*

### **Pengembangan Potensi Desa**

Pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual dan moral sesuai dengan kebutuhan pekerjaan/jabatan melalui pendidikan dan latihan (Hasibuan, 2007). Sedangkan potensi desa merupakan segala sesuatu yang terdapat dan dimiliki oleh daerah tertentu, baik itu yang berbentuk fisik atau non fisik yang mempunyai kemungkinan untuk dapat dikembangkan lagi oleh pemerintah daerah setempat. Jadi, pengembangan potensi desa merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh pemerintah desa maupun elemen masyarakat desa untuk dapat menjadikan potensi yang dimiliki desa lebih berkembang dan lebih baik lagi dari sebelumnya.

Bidang pendidikan merupakan salah satu wadah untuk meningkatkan kapasitas masyarakat, baik melalui pendidikan formal, informal, maupun non formal. Sebagai desa yang masih berkembang, di desa pancakarya terdapat sebuah potensi lembaga pendidikan untuk masyarakat, yaitu adanya bangunan sekolah TK, SD dan bangunan sekolah SLTP. Dengan adanya lembaga pendidikan tersebut, pemerintah Desa Pancakarya sangat memperhatikan pentingnya pendidikan sejak usia dini yang merupakan salah satu kunci dalam mengatasi keterpurukan Bangsa. Berikut dibawah ini merupakan gambar dari lembaga sekolah TK, SD dan SLTP yang ada di Desa Pancakarya :



( Gambar 1.1 Sekolah TK)



(Gambar 1.2 Sekolah SMP)



(Gambar 1.3 Sekolah SD)

Dalam hal mengembangkan potensi lembaga pendidikan yang dimiliki oleh Desa Pancakarya tersebut, maka strategi atau cara yang dibutuhkan adalah partisipasi dari masyarakat Desa Pancakarya itu sendiri. Kerjasama sekolah dengan masyarakat adalah semua bentuk kegiatan kerjasama yang langsung atau tidak langsung bermanfaat bagi kedua belah pihak. Dengan pengertian ini, semua bentuk dukungan masyarakat Desa Pancakarya termasuk dukungan orang tua siswa adalah wujud kerjasama. Demikian juga semua kegiatan disekolah, termasuk proses belajar mengajar yang ditujukan untuk kepentingan masyarakat, adalah wujud kerjasama yang perlu ditingkatkan.

Unsur-unsur didalam masyarakat yang dapat diajak bekerjasama adalah orang tua siswa, warga dan lembaga masyarakat sekitar sekolah, tokoh masyarakat, organisasi kemasyarakatan, pemerintah desa setempat, petugas keamanan dan ketertiban, sesama sekolah serta kalangan pengusaha, pedagang, dan industri yang masih dalam jangkauan sekolah. Begitu luas unsur masyarakat yang mungkin dapat membantu eksistensi dan pengembangan potensi lembaga pendidikan di Desa Pancakarya.

## **F. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI**

Desa Pancakarya memiliki fasilitas pendidikan yang cukup memadai, serta pemahaman masyarakat tentang pentingnya menempuh pendidikan formal maupun non formal mempengaruhi taraf pendidikan, agama, kebudayaan, adat istiadat dan kebiasaan lain yang beragam. Berdasarkan data Potensi kelembagaan tentang pendidikan, desa Pancakarya memiliki beberapa lembaga sekolah yaitu sekolah TK, SD dan SMP. Jika dilihat dari permasalahan tentang pendidikan yang ada di Desa Pancakarya, saat ini permasalahan yang sedang terjadi adalah masalah dalam proses

pembelajaran yang berbeda akibat mewabahnya Virus COVID-19, sehingga pemerintah memberlakukan adanya sekolah online. Adapun dampak dari sekolah online tersebut antara lain :

1. Berdampak terhadap minat belajar siswa.
2. Berdampak terhadap guru atau pendidik yang belum mahir mengajar dengan menggunakan teknologi internet atau media sosial terutama dibergagai daerah.
3. Berdampak kepada orang tua siswa yang harus lebih berperan aktif dalam mendampingi anak belajar dirumah.

Adapun dalam hal mengembangkan potensi lembaga pendidikan yang ada di Desa pancakarya, dapat dilakukan dengan cara melakukan kerjasama antara sekolah dengan masyarakat. Semua bentuk dukungan masyarakat Desa Pancakarya termasuk dukungan orang tua siswa adalah wujud kerjasama. Demikian juga semua kegiatan disekolah, termasuk proses belajar mengajar yang ditujukan untuk kepentingan masyarakat, adalah wujud kerjasama yang perlu ditingkatkan untuk dapat membantu eksistensi dan pengembangan potensi lembaga pendidikan di Desa Pancakarya tersebut.

### **Rekomendasi**

KKN tahun ini tidak sepenuhnya berjalan dengan efektif karena mengingat kondisi saat ini yang sedang dilanda pandemi Covid-19, maka dari itu penulis menyampaikan rekomendasi agar KKN di tahun-tahun berikutnya dapat berjalan lebih baik dari tahun ini.

1. Untuk mahasiswa
  - a. Diharapkan untuk lebih mempersiapkan diri dalam mengikuti kegiatan KKN agar kegiatan tersebut dapat berjalan sesuai dengan apa yang direncanakan.
  - b. Diharapkan lebih meningkatkan silaturahmi dengan perangkat desa guna terjalinnya hubungan yang baik antar semua elemen KKN
  - c. Diharapkan lebih dapat berbaur dengan masyarakat

## 2. Untuk Pemerintah Desa

- a. Perlu adanya peningkatan sosialisasi pada setiap program pemberdayaan masyarakat untuk menghindari kegagalan pada setiap program yang sudah dirancang.
- b. Diharapkan untuk selalu berperan aktif dalam membangun desa menjadi lebih baik lagi dengan selalu memperhatikan perkembangan dan potensi desa yang dimiliki.

### DAFTAR PUSTAKA

- Asep, Suryana. 2006. Memacu Produktivitas Pendidikan Masyarakat Desa. *Tesis*. Jurusan Administrasi Pendidikan. Universitas Pendidikan Indonesia : Bandung
- Attri, A. K. 2012. Distance Education : Problems and Solutions. *International Journal of Behavioral Social and Movement Sciences* 1 (4) : 42-48
- Chick, and G.Clifton. 2020. Using Technology to Maintain the Education of Residents During the COVID-19 Pandemic. *Journal of Surgical Education* 1(1) : 1-4.
- Hasibuan. 2007. *Manajemen Sumber Daya manusia*. Jakarta : Bumi Aksara
- Tsaniya, Hetty K. 2020. Optimalisasi Peran Pengawasan Orang Tua Dalam Pelaksanaan Sekolah Online Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Universitas Padjajaran*, Vol 7, Hal 48-59